

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Indonesia adalah negara yang mempunyai kualitas ekonomi yang sangat erat dengan dunia internasional. Persaingan yang semakin ketat dan kompetitif, dengan banyaknya perusahaan makanan dan minuman. Mereka bersaing dalam mengembangkan usahanya untuk memperoleh konsumen-konsumen yang banyak, yang merupakan sumber bagi profitabilitasnya.

Industry makanan dan minuman di Indonesia memiliki harapan yang sangat positif. Negara ini memiliki populasi besar dan mengalami pertumbuhan ekonomi yang luar biasa. Meningkatnya daya beli konsumen membuat produk-produk makanan menjadi lebih terjangkau oleh masyarakat luas.

Saat ini perhatian masyarakat diseluruh dunia pada umumnya dan Indonesia pada khususnya sedang terfokus ke arah krisis keuangan di Amerika Serikat yang menjadi krisis keuangan global. Tentunya dampak dari krisis ini pasti akan beerimbas ke bisnis makanan dan minuman, bahkan tidak jarang pula naik turunnya Index Harga Saham Gabungan (IHSG) sangat dipengaruhi oleh fluktuasi saham-saham sejumlah perusahaan makanan dan minuman. Apalagi saat ini perusahaan-perusahaan makanan dan minuman di Indonesia banyak yang sebagian sahamnya dimiliki oleh investor asing.

Ada cara untuk melihat kekuatan konsumen-konsumen, yaitu dengan melihat rasio keuangan perusahaan makanan dan minuman, lalu manajemen akan membandingkan rasio perusahaannya dengan rasio perusahaan lainnya. Dari analisis tersebut akan memberikan gambaran tentang kemajuan ataupun kemunduran suatu perusahaan dalam kurun waktu tertentu.

Dengan adanya laporan keuangan bagi perusahaan bukan hanya sebagai alat penguji dari pekerjaan bagi pembukuan, tetapi laporan keuangan juga berperan sebagai dasar untuk menganalisis posisi keuangan tersebut terhadap dunia usaha di era globalisasi ini berkembang dengan pesat. Keadaan ini besar kemungkinannya akan mempercepat peningkatan perekonomian rakyat khususnya di Indonesia untuk menjadi lebih baik.

Didalam perusahaan tersebut manajemen perlu melakukan analisis laporan keuangan, sehingga dapat diketahui perkembangan dana yang ada. Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan suatu perusahaan yang akan menyadari hal ini, pasti akan senantiasa melakukan perubahan dan perbaikan terhadap kegiatan usahanya agar tercapai tujuan secara maksimal, serta selalu mempertahankan kelangsungan hidup usahanya.

Laporan keuangan merupakan media yang dapat dipakai untuk menganalisis kinerja atau menilai kondisi kesehatan perusahaan. Analisis kinerja keuangan yang tepat dan akurat mencerminkan prestasi yang telah dicapai oleh perusahaan, serta menginformasikan kekurangan-kekurangan yang memerlukan

perbaikan untuk memaksimalkan tercapainya tujuan perusahaan dimasa yang akan datang.

Untuk menilai kondisi keuangan dan prestasi perusahaan, analisis kinerja keuangan memiliki tolak ukur. Tolak ukur yang sering digunakan adalah analisis rasio, yang menggabungkan data keuangan yang satu dengan yang lainnya.

Analisis dan interpretasi dari macam-macam rasio dapat memberikan pandangan yang lebih baik tentang kondisi keuangan dan prestasi perusahaan bagi para analisis.

Dengan demikian, analisis perbandingan kinerja keuangan beberapa perusahaan khususnya di industri makanan dan minuman menjadi sangat penting untuk melihat kinerja keuangan beberapa perusahaan yang ada di BEI, sehingga penulis tertarik untuk membahas mengenai : **“Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Beberapa Perusahaan Pada Industri Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Pada Periode 2007-2009”**.

## **B. IDENTIFIKASI MASALAH DAN PEMBATAASAN MASALAH**

### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

- a. Kinerja PT. ULTRA JAYA MILK Tbk., atas dasar rasio keuangan
- b. Kinerja PT. MAYORA INDAH Tbk. , atas dasar rasio keuangan

- c. Kinerja PT. AQUA GOLDEN MISSISSIPI Tbk. atas dasar rasio keuangan

## 2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut dan untuk menghindari luasnya pembahasan, peneliti membatasi masalah yaitu :

- a. Mengenai rasio keuangan pada setiap perusahaan untuk perbandingan laporan keuangan dan pengaruhnya terhadap kinerja keuangan perusahaan.
- b. Periode penelitian hanya pada tahun 2007 – 2009 dan didasarkan pada laporan keuangan berupa laporan neraca , laporan laba rugi dan laporan ekuitas.
- c. Faktor-faktor fundamental yang diteliti meliputi faktor-faktor likuiditas, profitabilitas, solvabilitas dan aktivitas.

## C. PERUMUSAN MASALAH

Perumusan masalah yang hendak diteliti oleh penulis adalah :

1. Bagaimanakah kinerja keuangan PT. ULTRAJAYA MILK Tbk., dilihat dari rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, dan rasio aktivitas tahun 2007-2009?
2. Bagaimanakah kinerja keuangan PT. MAYORA INDAH Tbk., dilihat dari rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, dan rasio aktivitas tahun 2007-2009?

3. Bagaimanakah kinerja keuangan PT. AQUA GOLDEN MISSISSIPI Tbk., dilihat dari rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, dan rasio aktivitas tahun 2007-2009?
4. Berdasarkan analisa rasio keuangan, bagaimanakah kinerja PT. ULTRAJAYA MILK Tbk., dibandingkan dengan PT. MAYORA INDAH Tbk.?
5. Berdasarkan analisa rasio keuangan, bagaimanakah kinerja PT. ULTRAJAYA MILK Tbk., dibandingkan dengan PT. AQUA GOLDEN MISSISSIPI Tbk.?

#### **D. TUJUAN PENELITIAN**

Berdasarkan masalah yang ada, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, dan rasio aktivitas terhadap kinerja keuangan PT. ULTRAJAYA MILK Tbk.
2. Untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, dan rasio aktivitas terhadap kinerja keuangan PT. MAYORA INDAH Tbk.
3. Untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, dan rasio aktivitas terhadap kinerja keuangan PT. AQUA GOLDEN MISSISSIPI Tbk..
4. Untuk menilai kinerja keuangan PT. ULTRAJAYA MILK Tbk., dibandingkan dengan PT. MAYORA INDAH Tbk.

5. Untuk menilai kinerja keuangan PT. ULTRAJAYA MILK Tbk., dibandingkan dengan PT. AQUA GOLDEN MISSISSIPI Tbk.

## **E. MANFAAT PENELITIAN**

### 1. Bagi Perusahaan

Laporan ini dapat memberikan informasi-informasi tentang kinerja keuangan perusahaan yang digunakan sebagai masukan yang berguna agar lebih memperhatikan faktor-faktor di masa yang akan datang yang mungkin akan mempengaruhi posisi keuangan atau hasil operasi usahanya.

### 2. Bagi Penulis

Agar dapat mengetahui bagaimana permasalahan kinerja keuangan yang terjadi didalam perusahaan

### 3. Bagi Pembaca

Sebagai tambahan ilmu pengetahuan tentang perbandingan kinerja keuangan di setiap perusahaan.

## **F. SISTEMATIKA PENULISAN**

Sebagai gambaran secara keseluruhan dari skripsi ini, maka disusun sistematika penulisan dengan urutan-urutan sebagai berikut :

### **BAB I            PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan penjelasan mengenai latar belakang masalah, dan pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat dan kegunaan penelitian serta sistematik penulisan.

**BAB II            LANDASAN TEORI**

Pada bab ini menjelaskan teori-teori yang mendukung skripsi. Akan diuraikan mengenai pengertian akuntansi, laporan keuangan, analisa kinerja keuangan, alat ukur kinerja, analisa rasio dan kerangka pikir penelitian.

**BAB III           METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini diuraikan mengenai tempat dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, metode analisis data dan definisi operasional variabel.

**BAB IV            GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Bab ini menjelaskan secara singkat mengenai sejarah berdirinya perusahaan, struktur organisasi perusahaan, dan kegiatan-kegiatan perusahaan.

**BAB V             ANALISA DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini merupakan pembahasan dan analisa masalah-masalah tentang kinerja keuangan perusahaan.

**BAB VI            KESIMPULAN DAN SARAN**

Menguraikan kesimpulan dari seluruh keterangan pada bab-bab sebelumnya dan mencoba memberikan saran yang membangun sebagai masukan bagi perusahaan.